

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, S., Nelvia, & Saputra, I. S. (2016). Pemberian Kompos Tkks Dan Cocopeat Pada Tanah Subsoil Ultisol Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Pre Nursery. *Jurnal Agroteknologi*, 7(1), 1- 6.
- Allaby M. (2004). *A Dictionary of Ecology*. Encyclopedia. Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kakao Indonesia 2021*.
- Cresswell, G. C. (1992). *Coir dust a viable alternative to peat*. Proceedings of the Australian Potting Mix Manufaatannya, Conference, Sydney, 1-5.
- Damanik, S., Hasibuan., Fauzi., Sarifuddin., & H. Hanum. (2011). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: USU Press.
- Dinas Perkebunan. (2013). *Pedoman Teknis Budidaya Kakao*. Provinsi Jawa Timur, 21.
- Dinas Pertanian. (2020). *Statistik Perkebunan*. Dharmasraya.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2020-2022*. Jakarta.
- Gardner, F. P., Pearce, B. R., & Mitchell, L. R. (2008). *Physiology of crop plants (Fisiologi Tanaman Budidaya)*. UI
- Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, N., Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong & H.H. Bayley. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah Lampung*. Universitas Lampung.
- Hakim, A., A. (2019). *Pengaruh Media Tanam Cocopeat Dan Dosis Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma Cacao L.)*. Universitas Andalas.
- Hardjowigeno, S. (2007). *Ilmu Tanah*. Akademia Perssindo.
- Hidayah, H. N. dan A. Irawan. (2012). *Kesesuaian Media Sapih terhadap Persentase Hidup Semai Jabon Merah (Anthocephalus macrophyllus (Roxb.) Havil)*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado
- Hasriani, Kalsim DK dan Sukendro A, (2013). *Kajian serbuk sabut kelapa (cocopeat) sebagai media tanam*. 56.
- Keputusan Menteri Pertanian Indonesia. (2019). *Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, Dan Pembenh Tanah*.

- Kuruseng, M.A. (2012). Efek residu bokashi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi. *Jurnal Agrisistem*, 8(1):27-35.
- Istomo & Valentino, N. (2012). Pengaruh perlakuan kombinasi media terhadap pertumbuhan anakan tumih (*Combretocarpus rotundatus* (Miq.) Danser). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3 (2), 81-84.
- Lakitan, B. (2011). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada.
- Lingga, P. (2003). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya.
- Lukito, Mulyono. (2010). *Budidaya Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Maudi, Wulandari & Suhastyo. (2008). *Kandungan Gizi dalam Bonggol Pisang*. Agromedia.
- Marsiningsih N.W., Suwastika A.A.N.G., Sutari N.W.S., 2015. Analisis Kualitas Larutan MOL (Mikroorganisme Lokal) Berbasis Ampas Tahu. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4).
- Maryani. T. A, (2012). *Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama*. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi, 64-74.
- Martono, B. (2010). *Karakteristik Morfologi dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao*. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi.
- Menteri pertanian. (2015). *Keputusan menteri pertanian republik Indonesia nomor 314/Kpts/KB.020/10/2015*.
- Mukhlis. (2017). *Unsur Hara Makro dan Mikro yang dibutuhkan oleh Tanaman*. <https://dtphp.luwuutarakab.go.id/berita/3/unsur-hara-makro-dan-mikro-yang-dibutuhkan-oleh-tanaman.html>.
- Muliawan. (2009). *Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (Eucalyptus pellita F. Muell)* Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor, 104.
- Mulyani, M. S & A. G. Kartasapoetra. (2002). *Pengantar Ilmu Tanah*. Rineka cipta
- Oktiningtyas, L. Y. (2015). *Efektifitas mikroorganisme lokal (mol) kulit pisang dan bonggol pisang terhadap pertumbuhan tanaman selada (Lactucasativa L.) pada media hidroponik*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pahan, L. (2008). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya

- Pamungkas, E. (2016). *Berbisnis Cerdas di Budidaya Kakao*. Forest Publishing.
- Panudju, T. I. (2011). *Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011*. Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.
- Purwasasmita, M. (2009). *Mikroorganismes Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman*. Seminar Nasional Teknik Kimia. Bandung 19-20 Oktober 2009. Indonesia. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2010). *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, (2010). *Budidaya dan pasca panen kakao*. Bogor.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2004). *Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian Pengembangan Pertanian*. Bogor
- Pusat Penelitian dan Perkembangan Perkebunan. (2016). *Kakao BL 50 sebagai Varietas Unggul dari Sumatera Barat*. Agromedia Pustaka
- Putri, A.I. (2008). Pengaruh media organik terhadap indeks mutu bibit cendana (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 21 (1), 1-8.
- Prawiranata, W. S dan Tjodronegoro, H. P. (1995). *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan II* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 228
- Rubiyo dan Siswanto. (2011). *Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Indonesia*. Buletin RISTRI, 3.
- Salwa, L.D. (2013). *Pengaruh Media Tanam Organik Terhadap Pertumbuhan dan Perakaran Pada Fase Awal Benih Teh di Pembibitan*. Buletin Agronomi.
- Saputra, E. Subiantoro, R. & Gusta, R. A. (2019). Pengaruh Kombinasi Media Lapisan Tanah dan Takaran Cocopeat pada Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal AIP*. 7(1), 31-39
- Sari, W. K. (2013). Respon Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*) Asal Somatic Embriyogenesis Terhadap Komposisi Media Tanam yang berbeda. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. Vol. 5 No. 1.
- Setianingsih, R. (2009). *Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganismes Lokal (MOL) dalam Priming, Umur bibit, dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) (uji coba penerapan system of rice intensification (SRI))*. Tesis Pasca Sarjana. UNS. Solo.
- Setyaningsih, I. N. Lailiati dan L. Panggabean. (2009). Pola pertumbuhan *Chaetoceros gracilis* dalam medium NPSI dan produksi antibakteri. *Jurnal*

Kelautan Nasional, 13(2), 25-29.

Siregar, T. H., Riadi, S., & Nuraeni, L. (2004). *Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Cokelat*. Penebar Swadaya.

Siregar, T. H. S., R. Slamet, dan N. Laeli, (2010). *Budidaya Cokelat*. Penebar Swadaya, 7-41.

Sisworo, W. H. (2006). Swasembada pangan dan pertanian berkelanjutan tantangan abad dua satu: Pendekatan ilmu tanah tanaman dan pemanfaatan iptek nuklir. *Jurnal Ilmiah*, 11, 43-4.

Soeratno. (1980). *Pembibitan Coklat*. Kumpulan Makalah Konferensi Coklat I. 16-18 September 1980.

Soeratno. (1980). *Pembibitan Coklat*. Kumpulan Makalah Konferensi Coklat I. Medan, 16-18 September 1980.

Subiyanto B, R Saragih and E Husin. (2003). *Utilization of coconut coir dust as water and oil absorbent materials such as particle board panels*. *J. Tropical Wood Science and Technology*, 1(1), 26-34 .

Sudaryono. 2009. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol Pada Lahan Pertambangan Batu Bara Sangatta, Kalimantan Timur. *J. Tek. Ling.* Jakarta, September 2009. 10(3):337-346.

Suhaidi, E. (2005). *Pengembangan Budidaya Kakao dan Pengolahan Kakao*. Jakarta. Penebar Swadaya.

Suhastyo, A. A. (2011). *Studi Mikrobiologi Dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal Yang Digunakan Pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Suparyono. (2011). Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang Nangka Terhadap Produksi Rosellan (*Hibiscus sabdariffa* Jacq.). *J. Agro*, 1(5), 31-12.

Surti, K. (2012). *Pemanfaatan marka molekuler untuk mendukung perakitan kultivar unggul kakao (Theobroma cacao L.)*. Skripsi. Progam Studi Agronomi. Institut Pertanian Bogor.

Sutari, N. W. S. (2010). Uji Berbagai Jenis Pupuk Cair Biourine terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *Agritop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal On Agricultural Sciences)*, 29(1), 1-7

Sutater, T. Suciantini dan R. Tejasarwana. (1998). *Serbuk sabut kelapa sebagai media tanam krisan dalam modernisasi usaha pertanian berbasis kelapa*. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa IV. Badan dan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, 293-300.

- Sri, Mulato., Widyotomo, Misnawi dan Suharyanto. (2005). *Petunjuk Teknis Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao*. Jakarta. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Tarigan, L., S. E. Ferry dan L. R. Ratna. (2014). Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap pemberian pupuk kandang dan pupuk organik cair. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(4), 1614-1626.
- Valentino, N. (2012). *Pengaruh Pengaturan Kombinasi Media Terhadap Pertumbuhan Anakan Cabutan Tumih [*Combretocarpus rotundatus* (Miq.) Danser]*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Wahyudi, T., T. R. Panggabean dan Pujiyanto. (2008). *Panduan Kakao Lengkap Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Widianto, Y. (2023). *Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Nagari Sungai Kambut Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Widya, Y. (2008). *Budidaya bertanam Cokelat*. Tim Bina karya Tani. Wijaya, K. A. (2008). *Nutrisi Tanaman*. Prestasi Pustaka.
- Wulandari D., D. N. Fatmawati, E. N. Qolbani, K. E. Mumpuni, & S. Praptinasari. (2009). *Penerapan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Pembuatan Kompos*. PKM-P. Universitas Sebelas Maret.

